

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pengertian umum dari objek penelitian adalah permasalahan yang umum terjadi dalam masyarakat yang dijadikan sebuah topik penelitian atau penulisan. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, objek penelitian adalah sebuah fenomena/masalah yang telah diproses dengan pengetahuan dan dijadikan sebuah konsep dan variabel yang dapat diolah menjadi data yang selanjutnya diteliti. Umumnya objek penelitian akan secara langsung berhubungan erat pada subjek penelitian.

Sugiyono (2014, hlm. 20) mendefinisikan objek penelitian sebagai sebuah sasaran ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian/penulisan dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sebuah hal yang objektif, valid dan reliable tentang suatu variable tertentu. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 20) objek penelitian merupakan sebuah atribut atau nilai dari orang, objek atau sebuah kegiatan yang mempunyai sebuah variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk secara khusus dipelajari dan ditarik kesimpulannya dari kegiatan tersebut.

Objek dalam penelitian ini adalah kompleksitas usaha perbankan terhadap kualitas laporan keuangan yang diukur menggunakan *non-discretionary accrual*, pengaruh hubungan tersebut akan diperkuat atau diperlemah dengan diterapkannya format pelaporan XBRL pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 24) metode penelitian merupakan sebuah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan sebuah data dengan tujuan dan kegunaan tertentu dari data tersebut. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa ada beberapa kunci yang dapat diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Dalam cara ilmiah juga berarti kegiatan penelitian harus didasarkan pada sebuah ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis dalam strukturnya.

3.2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Indriantoro dan Supomo (2011, hlm, 40) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang akan menekankan pada proses pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan interpretasi angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Penulis menggunakan data sekunder yang didapat dari berbagai sumber terpercaya yang dapat dipertanggung jawabkan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif dalam menguji variabel bebas dan variabel terikat yang memiliki faktor untuk memperkuat atau memperlemah hubungan antara keduanya. Faktor tersebut adalah format pelaporan XBRL yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara kompleksitas usaha perbankan terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis data laporan tahunan (*annual report*), menganalisis data pemakaian format XBRL, dan mengklasifikasikan perbankan menurut golongan kompleksitasnya. Seluruh data tersebut diambil pada untuk tahun 2016. Pemilihan tahun 2016 dimaksudkan untuk melihat pengaruh penggunaan format XBRL, pada tahun 2016 masih dapat ditemukan keberagaman dalam pemakaian.. Keberagaman penggunaan format data tersebut penulis gunakan untuk melihat variasi pengaruh antara yang menggunakan dan yang tidak menggunakan.

3.2.2 Definisi dan Operasional Variabel

3.2.2.1 Definisi Variabel

Menurut Uma Sekaran (2006, hlm. 59) variabel merupakan suatu objek, atribut atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai bermacam-macam variasi antara satu dengan lainnya. Sedangkan Sugiyono (2014, hlm. 23) menjelaskan bahwa variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja (abstrak) yang telah ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh sebuah informasi tentang hal tersebut, lalu dari proses tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga variabel, yaitu *independent variable* (variabel bebas), *dependent variable* (variabel terikat) dan *moderating variable* (variabel moderator).

Proses operasional variabel sangat diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, dan skala dari variabel-variabel yang digunakan dan yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian yang dilakukan dengan alat statistik dapat digunakan dengan benar. Variabel penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel Independen

Merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah kompleksitas usaha perbankan. Kompleksitas usaha perbankan diukur dengan melihat pada laporan tahunan (*annual report*) pada sisi modal inti, kegiatan usaha, jaringan kantor dan rencana bisnis perbankan. Semua indikator tersebut disesuaikan dengan yang tercantum pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/PJOK.03/2016. Peraturan tersebut membagi perbankan ke dalam 4 buku, setiap buku memiliki spesifikasi tersendiri.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan ini diukur menggunakan *discretionary accruals*. *discretionary accruals* berasal dari diskresi yang dilakukan oleh manajemen, hasil dari *discretionary accruals* dianggap akan mencerminkan hubungan yang terpola pada aspek-aspek penting dalam perusahaan seperti pendapatan, piutang, total akruan, piutang, peralatan, bangunan-bangunan dan harta lainya (Belkaoui, 2007, hlm. 50).

Nilai *discretionary accruals* akan mencerminkan aspek-aspek tersebut akan dihitung dengan menggunakan model Jones (*Jones Model*). Model Jones menggunakan pendapatan yang bersifat diskresi yang diklasifikasikan menjadi komponen dalam pendapatan akhir tahun. Berikut ini langkah-langkah yang direkomendasikan Belkaoui (2007) menurut model Jones:

Menghitung *Total Accruals* (TA) dan *Non Discretionary Accrual* untuk mendapatkan nilai *discretionary accrual* periode t dapat dinyatakan dengan persamaan sebagai berikut:

$$1) \quad \mathbf{TA}_t = a_1 (I/A_{t-1}) + a_2 (\Delta REF_t) + a_3 (PPE_t)$$

$$2) \quad \mathbf{NDA}_t = \alpha_1 (I/A_{t-1}) + \alpha_2 (\Delta REF_t) + \alpha_3 (PPE_t)$$

$$3) \quad \mathbf{DA}_t = \mathbf{TA}_t - \mathbf{NDA}_t$$

Sumber : Dechow, 1993

Keterangan

- DA : *Discretionary Accrual*
 TA : Total Akrua
 NDA : *Non Discretionary Accrual*
 ΔREV_{it} : Pendapatan bersih perusahaan *i* periode *t*
 PPE_{it} : Nilai *asset* tetap perusahaan *i* pada periode *t*
 $A_{i,t-1}$: Total *asset* perusahaan *i* pada periode *t-1*
 a_1, a_2, a_3 : Parameter perusahaan

3. Variabel Moderasi

Variabel moderasi adalah variabel yang akan mengontrol variabel independen sehingga dapat menjelaskan keberadaan variabel dependen, pengaruh tersebut dapat memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut. Variabel moderasi yang digunakan pada penelitian ini adalah penerapan format pelaporan XBRL. Format pelaporan XBRL dapat dilihat bersama dalam laporan tahunan yang diungkapkan pada web Indonesia Stock Exchange (IDX) pada tahun 2016.

4. Variabel Control

a. *Firm size*

Firm Size adalah menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata penjualan dan total aktiva. Pada penelitian ini penulis menggunakan *logaritma natural* dari total aktiva. Penggunaan *logaritma natural* dimaksudkan untuk menyamakan

format yang digunakan dalam perhitungan yaitu menggunakan *rasio*, sehingga nilai yang didapatkan akan dikonversi menjadi *Logaritma Natural* dengan format rasio.

$$\text{Firm size} = \ln \text{Total Assets}$$

Sumber : Husnan dan Pudjiastuti (2004, hlm. 61)

3.2.2.2 Operasional Variabel

Tabel 3.1 Operasional Variabel

| Variabel | Penjelasan | Indikator | Skala |
|---|---|---|----------|
| Variabel Independen: Kompleksitas Perbankan (X1) | Kompleksitas perbankan adalah pengelompokan yang dilakukan pemerintah melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/PJOK.03/2016 dengan mempertimbangkan berbagai aspek seperti modal inti, kegiatan usaha, jaringan kantor dan rencana bisnis bank untuk kedepan. | Pengukuran Kompleksitas usaha perbankan dilihat dari BUKU 1, BUKU 2, BUKU 3 dan BUKU 4, masing-masing golongan tersebut akan diwakilkan dengan nominal 1, 2, 3 dan 4. | Interval |
| Variabel Independen: Penerapan Format Pelaporan XBRL (X2) | Format pelaporan XBRL adalah format baru dalam pelaporan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Format ini secara langsung merubah cara pemakai laporan keuangan untuk melakukan analisis dan membuat keputusan (A. Perdana, 2010). | Variabel format pelaporan XBRL diukur menggunakan variabel <i>dummy</i> . Apabila perusahaan melaporkan dengan format XBRL akan diberi nilai 1, jika tidak melaporkan dengan format | Nominal |

| | | | |
|--|---|--|---------|
| | | XBRL akan diberikan nilai 0. | |
| Variabel Dependen: Kualitas Laporan Keuangan (<i>Discretionary accruals</i>) (Y) | Kualitas laporan yang baik akan menyajikan informasi yang dapat dipercaya untuk membuat keputusan oleh pihak pemakainya (Rahmawati, 2012, hlm. 60). | <i>Discretionary accruals</i> dihitung dengan mengurangi Total akrual perbankan terkait pada tahun 2016 dengan <i>discretionary accruals</i> pada perbankan terkait pada tahun 2016. | Rasio |
| Variabel Moderasi: Penerapan Format Pelaporan XBRL | Format pelaporan XBRL adalah format baru dalam pelaporan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Format ini secara langsung merubah cara pemakai laporan keuangan untuk melakukan analisis dan membuat keputusan (A. Perdana, 2010). | Variabel format pelaporan XBRL diukur menggunakan variabel <i>dummy</i> . Apabila perusahaan melaporkan dengan format XBRL akan diberi nilai 1, jika tidak melaporkan diberikan nilai 0. | Nominal |
| Variabel Control: Firm Size | <i>Firm Size</i> adalah menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata penjualan dan total aktiva. | Variabel <i>Firm size</i> didapatkan dengan Logaritma natural dari Total Aset. | Rasio |

Sumber : Data diolah

3.2.3 Populasi dan Sampel

3.2.3.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang memiliki sebuah karakteristik tertentu. Populasi bukan hanya jumlah yang dihitung melainkan seluruh karakteristik atau sifat khusus yang dimiliki oleh subjek atau objek yang diamati tersebut (Indriantoro dan Supomo, 2011, hlm. 65). Populasi dalam penelitian ini adalah Industri keuangan yang berjumlah 91 perusahaan pada tahun 2016.

Tabel 3.2 Daftar Populasi Penelitian

| No. | Sektor Perusahaan | Jumlah |
|-----|---------------------------|--------|
| 1. | Sektor Perbankan | 42 |
| 2. | Sektor Lembaga Pembiayaan | 18 |
| 3. | Sektor Perusahaan Efek | 10 |
| 4. | Sektor Asuransi | 14 |
| | Jumlah | 91 |

Sumber: data diolah dari (Bursa Efek Indonesia, 2019)

3.2.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi, oleh karena itu pengambilan sampel bertujuan untuk menarik kesimpulan yang kemudian dapat digeneralisasi terhadap populasi (Sudaryono, 2017, hlm. 31). Pada penelitian ini penulis menggunakan *purposive sampling* untuk menentukan sampel yang diambil. Purposive sampling adalah teknik penentuan teknik penentuan sampel yang dipilih teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu (Sudaryono, 2017, hlm 31). Berdasarkan uraian tersebut, maka kriteria sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016.

Berdasarkan kriteria sampel yang ditentukan, terdapat 42 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Berikut ini adalah perusahaan yang termasuk dalam penelitian.

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

| No | Nama | Kode | Tanggal Listing |
|----|---|------|-----------------|
| 1 | Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk | AGRO | 08-Agu-03 |
| 2 | PT Bank MNC Internasional Tbk | BABP | 15-Jul-02 |
| 3 | PT Bank Capital Indonesia Tbk | BACA | 04-Okt-07 |
| 4 | PT Bank Central Asia Tbk. | BBCA | 31-Mei-00 |
| 5 | PT Bank Harda Internasional Tbk | BBHI | 12-Agu-15 |
| 6 | Bank Bukopin Tbk | BBKP | 10-Jul-06 |
| 7 | PT Bank Mestika Dharma Tbk | BBMD | 08-Jul-13 |
| 8 | Bank Negara Indonesia Tbk | BBNI | 25-Nov-96 |
| 9 | Bank Nusantara Parahyangan Tbk | BBNP | 10-Jan-01 |
| 10 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | BBRI | 10-Nop-2003 |
| 11 | Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | BBTN | 17-Des-09 |
| 12 | PT Bank Yudha Bhakti Tbk | BBYB | 13-Jan-15 |
| 13 | PT Bank JTrust Indonesia Tbk. | BCIC | 25-Jun-97 |
| 14 | Bank Danamon Indonesia Tbk | BDMN | 06-Des-89 |
| 15 | PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk | BEKS | 13-Jan-01 |
| 16 | PT Bank Ganesha Tbk | BGTG | 12-Mei-16 |
| 17 | PT Bank Ina Perdana Tbk | BINA | 16-Jan-14 |
| 18 | Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk | BJBR | 08-Jul-10 |
| 19 | Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk | BJTM | 12-Jul-12 |
| 20 | PT Bank QNB Indonesia Tbk | BKSW | 21-Nov-02 |
| 21 | PT Bank Maspion Indonesia Tbk | BMAS | 11-Jul-13 |
| 22 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | BMRI | 14-Jul-03 |
| 23 | Bank Bumi Arta Tbk | BNBA | 31-Des-09 |
| 24 | PT Bank CIMB Niaga Tbk | BNGA | 29-Nov-89 |
| 25 | PT Bank Maybank Indonesia Tbk | BNII | 21-Nov-89 |
| 26 | PT Bank BRIsyariah Tbk | BRIS | 15-Jan-90 |
| 27 | Bank Permata Tbk | BNLI | 13-Des-10 |
| 28 | Bank Sinarmas Tbk | BSIM | 01-Mei-02 |
| 29 | Bank of India Indonesia Tbk | BSWD | 01-Mei-02 |
| 30 | PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk | BTPN | 30-Jun-99 |
| 31 | Bank Victoria International Tbk | BVIC | 11-Jul-14 |
| 32 | PT Bank Dinar Indonesia Tbk | DNAR | 29-Agu-90 |
| 33 | Bank Artha Graha Internasional Tbk | INPC | 03-Jul-07 |
| 34 | PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk | MCOR | 17-Apr-00 |
| 35 | Bank Mega Tbk | MEGA | 09-Jul-13 |
| 36 | PT Bank Mitraniaga Tbk | NAGA | 20-Okt-94 |
| 37 | PT Bank OCBC NISP Tbk | NISP | 20-Mei-13 |
| 38 | PT Bank Nationalnobu Tbk. | NOBU | 29-Des-82 |
| 39 | Bank Pan Indonesia Tbk | PNBN | |

| | | | |
|----|------------------------|------|-----------|
| 40 | PT Bank Agris Tbk | AGRS | 22-Des-14 |
| 41 | Pt Bank woori saudara | SDRA | 15-Des-06 |
| 42 | PT Panin Dubai Syariah | PNBS | 15-Jan-14 |

Sumber : data diolah dari (Bursa Efek Indonesia, 2018)

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

3.2.4.1 Jenis Data dan Sumber Data

Sumber data penelitian ini menggunakan data sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumen. Penelitian ini menggunakan dokumen berupa laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016. Dokumen tersebut diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu <http://idx.co.id>.

3.2.5 Teknik Analisis Data

3.2.5.1 Statistik Deskriptif

Teknik dalam statistik deskriptif adalah untuk mengolah data numerik mentah menjadi bentuk yang dapat digunakan mencakup metode pengumpulan, pengorganisasian, peringkasan, penggambaran, dan penyajian informasi numerik (Cahyono, 2015, hlm. 43). Pada penelitian ini statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan perubahan setiap variabel dalam penelitian ini.

Tabel 3.4 Statistik Deskriptif

| No | Variabel | Skala | Teknik Statistik Deskriptif | | |
|----|---|-----------|-----------------------------|---------|-----------------|
| | | | Rata-rata | Min/Max | Standar Deviasi |
| 1. | Kualitas Laporan Keuangan (Discretionary accrual) | Rasio | | | |
| 2. | XBRL | Ada/Tidak | Modus | | |
| 3. | Kompleksitas Usaha | Interval | Median | Min/Max | |

3.2.5.2 Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi dalam menguji hipotesis penelitian, sehingga harus memenuhi beberapa asumsi dalam analisis regresi sebagai berikut ini:

1. Uji Multikolinearitas

Dalam model regresi yang disusun dengan baik seharusnya tidak ada hubungan antara variabel independen yang tidak sesuai dengan asumsi

regresi *linier*. Pengujian ini juga bermaksud untuk mengurangi adanya sebuah kebiasaan pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan nilai *tolerance* dan *inflation factor* (VIF). Pengambilan keputusan uji multikolinearitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. *Nilai variance inflation factor* (VIF)

Jika nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas dalam data.

Jika nilai VIF $> 10,00$ maka terjadi multikolinearitas dalam data.

b. Nilai Tolerance

Jika nilai $> 0,1$ maka tidak akan terjadi multikolinearitas dalam data.

Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka terjadi multikolinearitas dalam data.

2. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterodastisitas bertujuan untuk menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lainnya (Cahyono, 2015, hlm. 52). Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini adalah dengan melakukan uji *harvey*. Pengambilan keputusan uji heterokedastisitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ tidak terjadi heterokedastisitas.

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ terjadi heterokedastisitas.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji adanya variabel terikat dan variabel bebas yang keduanya berdistribusi normal dalam model regresi (Sudaryono, 2017, hlm. 65). Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji *Jarque bera*. Dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 maka kriteria penilaian uji normalitas ini yaitu:

Jika nilai signifikansi > 0,05 data berdistribusi normal

Jika nilai signifikansi > 0,05 data tidak berdistribusi normal

3.2.6 Pengujian Hipotesis

3.2.6.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan model regresi berganda dengan bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1 \cdot X_2 + \beta_4 X_3 + \epsilon$$

Keterangan

| | |
|----------------------|--|
| Y | : Kualitas laporan keuangan (<i>Discretionary Accrual</i>) |
| β_0 | : Konstanta |
| β_i | : Koefisien regresi dari variabel bebas, $i = 1, 2, 3, 4$ |
| e | : error |
| X₁ | : Kompleksitas usaha perbankan |
| X₂ | : XBRL |
| X₃ | : Moderasi XBRL |
| X₄ | : <i>Firm Size</i> (Ln Total Aset) |

3.2.6.2 Uji Kelayakan Model

1. Uji Statistik F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen sesuai dengan yang diformulasikan dalam suatu model persamaan regresi linier berganda sudah tepat (Sudaryono, 2017). Berikut ini adalah bentuk dari pengujian F pada penelitian ini :

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$; maka seluruh variabel bebas tidak mempunyai pengaruh terhadap y .

H_1 : setidaknya terdapat satu β_i yang tidak sama dengan 0.

Pada penelitian ini kriteria pengambilan keputusan uji F ini adalah sebagai berikut :

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

2. Uji statistik t

Uji signifikansi variabel (*uji t*) bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang diformulasikan pada model (Sudaryono, 2017, hlm. 58). Pada penelitian ini kriteria pengujian yang digunakan uji *t* ini adalah sebagai berikut :

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

3. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) merupakan besaran yang menunjukkan proporsi variasi variabel independen yang mampu menjelaskan variasi variabel dependen (Sudaryono, 2017). Rumus Koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$\text{Koefisien Determinasi/KD} = r^2 \times 100\%$$

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS} = \frac{\sum \hat{Y}}{\sum Y}$$

3.2.6.3 Rancangan Pengujian Hipotesis

Setelah diketahui persamaan umum dari regresi linier berganda, selanjutnya akan dilakukan rancangan hipotesis penelitian sebagai berikut :

Hipotesis Penelitian 1:

Kompleksitas usaha perbankan akan berpengaruh positif pada kualitas laporan keuangan.

Hipotesis Statistik 1:

$H_{0,1} : \beta_1 \leq 0$ Kompleksitas usaha perbankan tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan yang buruk.

$H_{0,1} : \beta_1 > 0$ Kompleksitas usaha perbankan akan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Hipotesis Penelitian 2:

Format pelaporan XBRL akan berpengaruh positif pada kualitas laporan keuangan.

Hipotesis Statistik 2:

$H_{0,2} : \beta_2 \leq 0$ Penerapan format pelaporan XBRL tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

$H_{0,2} : \beta_2 > 0$ Penerapan format pelaporan XBRL akan berpengaruh positif pada format pelaporan keuangan.

Hipotesis Penelitian 3:

Pengaruh kompleksitas usaha perbankan terhadap kualitas laporan keuangan akan semakin kuat dengan penerapan XBRL pada laporan keuangan.

Hipotesis Statistik 3:

$H_{0,3} : \beta_3 \leq 0$ Pengaruh kompleksitas usaha perbankan terhadap kualitas laporan keuangan tidak diperkuat dengan adanya penerapan XBRL pada laporan keuangan.

$H_{0,3} : \beta_3 > 0$ Pengaruh kompleksitas usaha perbankan terhadap kualitas laporan keuangan akan semakin kuat dengan penerapan XBRL pada laporan keuangan.